

STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA DIGITALAbdul Jabar Idharudin¹, Muwahidah Nurhasanah², Budi Heriyanto³¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor, Indonesia² Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Ngawi, Indonesia³ Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor, IndonesiaEmail: jabbar@staiabogor.ac.id¹, muwahidah@stitmuhngawi.ac.id², budi@staiabogor.ac.id³

E-Issn: 3063-8313

Received: April 2025

Accepted: April 2025

Published: May 2025

Abstract:

Effective communication between schools, parents, and the community is essential for improving the quality of education in the digital era. This study aims to analyze the public relations strategies implemented by SMP Ibnu Aqil in enhancing parental and community involvement, as well as their impact on student educational quality. The research method used is qualitative with a case study approach, which includes direct observation, in-depth interviews with public relations staff, curriculum managers, and the school principal, and documentation of public relations services data. The data analysis technique applied is triangulation to ensure the validity and reliability of the findings. The results show that SMP Ibnu Aqil successfully utilizes digital media, such as social media and websites, to convey information to the community, build its image, and strengthen two-way communication with parents. Parental involvement in school activities has increased, positively impacting student motivation and achievement. The implications of this research indicate that effective public relations strategies and the utilization of digital media can serve as a model for other schools in improving educational quality. This study recommends that schools in Indonesia continue developing programs that actively involve parents and the community, thereby creating a more supportive and collaborative learning environment.

Keywords: public relations, school, educational quality, digital era**Abstrak:**

Komunikasi yang efektif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi Humas yang diterapkan SMP Ibnu Aqil dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang meliputi observasi langsung, wawancara mendalam dengan staf Humas, pengelola kurikulum, dan kepala sekolah, serta dokumentasi data terkait layanan Humas. Teknik analisis data yang diterapkan adalah triangulasi untuk memastikan validitas dan keabsahan temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Ibnu Aqil berhasil memanfaatkan media digital, seperti media sosial dan website, untuk menyampaikan informasi masyarakat, membangun citra, dan memperkuat komunikasi dua arah dengan orang tua dan orang tua. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah meningkat, yang berdampak positif pada motivasi dan prestasi siswa. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Humas yang efektif dan pemanfaatan media digital dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk sekolah di Indonesia untuk terus mengembangkan program-program yang melibatkan orang tua dan masyarakat secara aktif, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan kolaboratif.

Kata Kunci: hubungan masyarakat, sekolah, mutu pendidikan, era digital

PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat sekolah yang buruk di Indonesia sering kali menjadi penghambat peningkatan mutu pendidikan. Ketidakpuasan orang tua terhadap kualitas pendidikan dan kurangnya komunikasi efektif antara sekolah dengan masyarakat menimbulkan ketidakpuasan (Samsuddin, Idharudin, & Agusman, 2025). Kurangnya transparansi pengelolaan sekolah dan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan menyebabkan kesenjangan antara harapan masyarakat dan kenyataan yang ada di sekolah (Supriyadi, 2020). Hubungan yang tidak harmonis mengakibatkan rendahnya dukungan masyarakat terhadap program pendidikan, sehingga berdampak negatif pada motivasi siswa dan kinerja guru (R. Hasanah et al., 2024). Ketika orang tua merasa terasing dari proses pendidikan akan berdampak buruk terhadap prestasi akademik siswa, maka partisipasi orang tua berpengaruh terhadap keberhasilan akademik siswa (Idharudin, Rahman, et al., 2025). Penting bagi pihak sekolah untuk membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat agar dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih mendukung dan kolaboratif (Idhaudin et al., 2019).

Fenomena masalah pendidikan sering kali dipicu hubungan yang buruk antara sekolah dan masyarakat, data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021) menunjukkan sekitar 60% orang tua merasa tidak terlibat dalam proses pendidikan anak mereka yang berdampak rendahnya partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah. Ketidakpuasan orang tua terhadap kualitas pendidikan yang diberikan, serta kurangnya komunikasi yang efektif mengenai kurikulum dan kegiatan sekolah, menciptakan kesenjangan terkait mutu Pendidikan (Idharudin, 2025a). Hubungan yang buruk antara sekolah dan masyarakat berpengaruh pada masalah disiplin siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian Pendidikan (2022) menemukan sekolah dengan tingkat keterlibatan orang tua yang rendah mengalami peningkatan kasus pelanggaran disiplin hingga 30% dibandingkan sekolah yang memiliki hubungan baik dengan masyarakat. Ketika orang tua tidak terlibat, siswa kurang mendapatkan dukungan dan pengawasan yang diperlukan yang berakhir pada perilaku negatif di sekolah (Heryanto et al., 2022).

Strategi hubungan masyarakat sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital sangat penting dikaji, mengingat perubahan signifikan cara komunikasi dan interaksi antara sekolah, siswa, dan masyarakat (Idharudin, 2025b). Di era digital, informasi disebarluaskan dengan cepat melalui berbagai platform, sehingga sekolah perlu mengadopsi strategi komunikasi yang efektif untuk menjangkau orang tua dan masyarakat luas (Idharuddin et al., 2024). Penggunaan media sosial dan platform digital dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan agar dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan (Hidayati, 2020). Strategi komunikasi yang baik membantu sekolah dalam mengatasi tantangan yang dihadapi di era digital, seperti penyebaran informasi yang salah dan kurangnya interaksi orang tua (Sari, 2022). Penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan strategi komunikasi, tetapi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhann (Idharudin et al., 2024). Sekolah yang aktif berkomunikasi melalui platform masyarakat digital

mengalami peningkatan dalam partisipasi orang tua hingga 40%, penting untuk mengeksplorasi strategi hubungan masyarakat yang efektif dalam konteks pendidikan di era digital (Prasetyo, 2022).

Hubungan antara sekolah dan masyarakat secara formal telah diatur dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan Sekolah atau Madrasah. Dalam aturan tersebut dinyatakan lembaga pendidikan wajib melibatkan warga sekolah dan masyarakat dalam pengelolaan pendidikan, di mana warga lembaga pendidikan terlibat dalam pengelolaan akademik, sedangkan masyarakat pendukung dilibatkan dalam pengelolaan aspek non-akademik (Idharudin, Wartono, et al., 2025). Partisipasi tersebut dibatasi pada kegiatan tertentu yang telah ditetapkan. Selain itu, setiap lembaga pendidikan diwajibkan menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, mencakup aspek input, proses, output, hingga pemanfaatan lulusan, baik dengan lembaga pemerintah maupun non-pemerintah (Idharudin, Nurhasanah, & Samsuddin, 2025). Di samping itu, buku teknis Kemdikbud tentang kemitraan sekolah dengan keluarga dan masyarakat menegaskan kerja sama satuan pendidikan dengan masyarakat harus berlandaskan asas gotong royong, kesetaraan, saling percaya, saling menghormati, serta kesediaan berkorban, demi membangun ekosistem pendidikan yang mendorong pertumbuhan karakter dan budaya berprestasi pada diri peserta didik (Gunawan, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang strategi hubungan masyarakat sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada era digital di SMP Ibnu Aqil Bogor untuk mengidentifikasi metode komunikasi efektif antara sekolah dan masyarakat, serta dampaknya terhadap keterlibatan orang tua dan kualitas pendidikan siswa. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penggunaan teknologi digital, media sosial, dan aplikasi komunikasi dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Nilai kebaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan strategi hubungan masyarakat yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini dalam memberikan wawasan baru bagaimana sekolah memanfaatkan platform digital untuk membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat, serta mengatasi tantangan yang muncul di era digital. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah dalam merancang program-program yang melibatkan orang tua dan masyarakat aktif, agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, sebagai model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan strategi hubungan masyarakat yang efektif di era digital.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mendalami strategi hubungan masyarakat di SMP Ibnu Aqil Bogor dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan komunikasi antara sekolah dan masyarakat, wawancara mendalam dengan staf humas, pengelola kurikulum, dan kepala sekolah, serta dokumentasi data terkait

layanan humas sekolah. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan perspektif komprehensif mengenai praktik hubungan masyarakat yang diterapkan di sekolah, dokumentasi memberikan informasi tambahan mengenai program yang telah dilaksanakan, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas strategi yang digunakan (Creswell, 2014). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data yang menggabungkan informasi dari berbagai sumber untuk memastikan validitas dan keabsahan temuan penelitian (Denzin, 2017). Dengan menggunakan triangulasi, peneliti mengonfirmasi data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga menghasilkan analisis mendalam dan akurat dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model komunikasi efektif di sekolah dan menjadi referensi bagi kebijakan pendidikan di era digital (Wulandari, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Hubungan Masyarakat SMP Ibnu Aqil Bogor di Era Digital

Tanggung jawab membina hubungan antara sekolah dan masyarakat di SMP Ibnu Aqil berada di bawah wewenang Humas dan staf Tata Usaha. Seluruh jajaran manajemen sekolah serta dewan guru berperan sebagai mitra internal yang turut mendukung terjalinnya relasi harmonis antar warga sekolah. Selain itu, mereka juga terlibat aktif dalam menjalin kerja sama eksternal dengan berbagai pihak, baik individu, kelompok, organisasi, maupun instansi pemerintah. Seluruh tenaga kependidikan di SMP Ibnu Aqil saling terintegrasi dalam membangun dan memperkuat hubungan sekolah, baik di lingkungan internal maupun eksternal, dengan staf Humas sebagai penggerak utamanya. Strategi hubungan masyarakat SMP Ibnu Aqil dibangun berlandaskan visi sekolah, yakni membentuk siswa yang istiqamah dalam beragama, unggul dalam prestasi, serta sehat jasmani dan rohani. Sebagai sekolah Islam yang memadukan kurikulum keagamaan dan kedinasan, peran humas sangat penting dalam memperkenalkan identitas sekolah kepada masyarakat luas.

Humas sebagai jembatan komunikasi sekolah dengan orang tua, masyarakat, dan pihak luar untuk memastikan nilai-nilai Islam yang diajarkan dan kualitas pendidikan yang ditawarkan mendapat dukungan berbagai pihak. Pemanfaatan teknologi informasi dalam strategi humas di era digital, sebagai sarana memperkuat penyebaran informasi dan syiar Islam. Melalui media sosial, website resmi sekolah, serta platform digital lainnya, SMP Ibnu Aqil dapat menunjukkan kegiatan belajar mengajar bernuansa keislaman, interaksi sosial mencerminkan akhlak mulia, serta aktivitas ekstrakurikuler yang mendukung pola hidup sehat dan Islami. Penyajian informasi secara konsisten dan menarik memperkuat citra sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam berorientasi pembentukan karakter, penguatan iman, serta pencapaian prestasi akademik dan non-akademik. Humas mendorong keterlibatan masyarakat dan orang tua melalui komunikasi partisipatif, transparan, dan kekeluargaan, sejalan dengan misi sekolah menciptakan lingkungan bersih, aman, tertib, indah, dan kekeluargaan. Kegiatan pengajian, pertemuan orang tua, dan laporan perkembangan peserta didik menjadi sarana memperkuat sinergi sekolah dan

masyarakat. Melalui strategi humas yang adaptif terhadap perkembangan digital, SMP Ibnu Aqil memperkuat komitmennya menjalankan pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman, penyampaian informasi dan partisipasi masyarakat ditujukan langsung kepada staf Humas.

SMP Ibnu Aqil Bogor menerapkan strategi hubungan masyarakat di era digital untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan dengan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Informasi layanan Humas sekolah dapat dijangkau melalui website resmi di alamat *ibnuaqil.sch.id*, email *ibnu_aqil_256@ymail.com*, serta kontak telepon di nomor (0251) 8632041, (0251) 8638879, dan 0899-0201-256. Komunikasi dua arah juga difasilitasi melalui saluran WhatsApp dan grup WhatsApp warga sekolah untuk menyampaikan informasi penting maupun menerima aspirasi masyarakat secara cepat dan personal. Selain itu, sekolah secara aktif membangun citra dan publikasi digital melalui media sosial seperti Instagram dengan dua akun aktif, yaitu *@smp_ibnuaqil* yang memiliki 1.696 pengikut dan 233 unggahan, serta *@ibnuaqilmedia* yang memiliki 3.745 pengikut dan 548 unggahan. Dukungan komunikasi digital ini diperkuat melalui kehadiran di Facebook dengan 553 suka dan 651 pengikut, serta kanal YouTube dengan 4,07 ribu subscriber, 183 video, dan 329.904 kali ditonton sejak 12 Agustus 2019 hingga 26 April 2025. Seluruh media menjadi wadah strategis SMP Ibnu Aqil untuk menyampaikan program pendidikan, aktivitas siswa, dan pencapaian sekolah, sekaligus menjalin kedekatan masyarakat terwujudnya layanan yang bermutu dan transparan.

Proses pengelolaan informasi di lingkungan sekolah dilaksanakan melalui berbagai forum rapat manajemen sekolah, rapat dewan guru, dan pertemuan dengan orang tua siswa. Hasil setiap pertemuan disosialisasikan secara langsung kepada seluruh warga sekolah melalui momen kebersamaan seperti shalat duha, shalat dzuhur berjamaah, dan upacara rutin setiap hari Senin. Informasi juga disampaikan melalui papan pengumuman dan media informasi di website, instagram sekolah, dan saluran WhatsApp. Informasi untuk internal tenaga kependidikan disebarluaskan melalui grup WhatsApp, sedangkan informasi kepada orang tua dan masyarakat disampaikan dalam bentuk surat resmi dari sekolah dan grup WhatsApp. Kepala sekolah juga membuka layanan berupa *open house* guna menampung partisipasi masyarakat, khususnya orang tua siswa, sehingga mereka dapat menyampaikan aspirasi secara langsung tanpa hambatan demi peningkatan mutu layanan pendidikan.

SMP Ibnu Aqil menjalankan program kemitraan dengan masyarakat yang dirancang selaras dengan aspek input, proses, dan output pendidikan. Program-program tersebut disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan masyarakat sekitar. Dalam konteks input pendidikan, bentuk kemitraan diwujudkan melalui kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang mencakup program beasiswa bagi anak yatim dan dhuafa. Hal ini didasari oleh fakta bahwa mayoritas calon peserta didik berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Oleh karena itu, masyarakat yang kurang mampu dapat mendaftarkan anaknya dengan mengajukan permohonan bantuan biaya pendidikan kepada pihak yayasan, baik berupa potongan biaya sesuai

kemampuan orang tua maupun beasiswa penuh. Selain itu, sekolah juga menjalin kerja sama dengan sekolah dasar di wilayah Ciomas untuk sosialisasi PPDB serta mengadakan ajang perlombaan antar sekolah seperti SMP dan MTs sebagai upaya peningkatan kualitas calon peserta didik.

SMP Ibnu Aqil dalam pelaksanaan proses pendidikan memiliki program peningkatan mutu akademik, bentuk konkret program ini adalah pemberian penghargaan tenaga pendidik dan siswa berprestasi. Bagi guru dan staf dengan kinerja terbaik, sekolah memberikan penghargaan fasilitas umrah gratis setiap tahun-program ini telah berlangsung selama sepuluh tahun. Sementara itu, bagi peserta didik berprestasi, sekolah memberikan potongan biaya sekolah, beasiswa penuh, hingga perlengkapan belajar sebagai motivasi menumbuhkan semangat belajar. SMP Ibnu Aqil pada aspek output pendidikan, mengembangkan program melibatkan alumni sebagai pemanfaatan lulusan dengan membentuk wadah alumni dinamakan POROS (Purna OSIS & ROHIS) yang dikelola mantan pengurus OSIS dan ROHIS. Tujuan utama POROS mempererat ukhuwah Islamiyah agar alumni turut berkontribusi dalam kegiatan sekolah seperti PPDB, pentas seni, dan lainnya melalui dukungan finansial, ide, serta peran sebagai duta sekolah di masyarakat. Selain mendapatkan perhatian sekolah, alumni juga difasilitasi untuk terus mengembangkan potensi mereka secara berkelanjutan.

SMP Ibnu Aqil membangun hubungan yang harmonis baik di lingkungan internal sekolah maupun dengan masyarakat luar berdasarkan nilai-nilai Islam, dengan berlandaskan pada prinsip amar ma'ruf nahi munkar, ukhuwah Islamiyah, serta *ta'awun 'ala al-birri wa al-taqwa*. Prinsip *amar ma'ruf nahi munkar* diterapkan dengan melibatkan seluruh komponen sekolah. Pihak yayasan membentuk tim pengawas untuk memantau kinerja tenaga pendidik. Staf Humas berperan aktif memantau kehadiran guru di setiap kelas dan secara berkala merekap data kehadiran yang kemudian disampaikan melalui grup WhatsApp. Pembinaan terhadap siswa dilakukan tim kesiswaan terdiri dari wali kelas, guru, pengurus OSIS, ROHIS, dan petugas keamanan, guna memastikan siswa tertib dalam menjalankan kegiatan belajar, ibadah, serta interaksi sosial. Sekolah menjalin sinergi tokoh masyarakat agar dapat mengawasi perilaku siswa di luar sekolah dalam mencegah kenakalan remaja dan membolos.

Prinsip Humas di SMP Ibnu Aqil terwujud melalui hubungan harmonis yayasan dengan pihak sekolah, jajaran manajemen dengan guru, serta guru dan siswa, juga antara sekolah dengan masyarakat. Apabila terjadi pelanggaran dari pihak tenaga kependidikan, penanganannya dilakukan secara bijak sesuai dengan semangat persaudaraan Islam, melalui peringatan bersifat membangun dengan mempertimbangkan dampak bagi individu dan institusi. Adapun pelanggaran disiplin siswa diselesaikan bertahap mulai dari guru mata pelajaran, wali kelas, bidang kesiswaan, kepala sekolah, hingga ke yayasan. Untuk mempererat ikatan ukhuwah Islamiyah, sekolah menyelenggarakan kegiatan kebersamaan seperti salat duha dan dzuhur berjamaah, study tour, class meeting, kajian orang tua, dan peringatan hari besar Islam. Sedangkan prinsip *ta'awun 'ala al-birri wa al-taqwa* diwujudkan dalam kemitraan sekolah dengan instansi pemerintah, lembaga sosial, dan tokoh masyarakat dibangun atas dasar

saling tolong-menolong dalam hal yang diridhai Allah. Kolaborasi ini untuk memajukan pendidikan dan masyarakat, serta menjaga terjadinya pelanggaran, baik bersifat institusional maupun bertentangan dengan ajaran Islam, seperti penipuan, atau kesepakatan yang tidak sesuai nilai-nilai syariat.

Strategi hubungan antara sekolah dan masyarakat di SMP Ibnu Aqil Bogor telah mengembangkan program kemitraan yang selaras dengan aspek input, proses, serta output pendidikan, termasuk pemanfaatan peran alumni. Melalui strategi ini, sekolah mampu memperkuat citra dan popularitasnya dalam dunia pendidikan sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi masyarakat, strategi ini memberikan ruang yang lebih terbuka untuk menyampaikan aspirasi mereka kepada pihak sekolah, serta memungkinkan mereka memperoleh layanan pendidikan yang disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masing-masing. Kemitraan yang dibangun dengan mengikuti ketentuan pemerintah dan dilandasi prinsip-prinsip keislaman turut mendorong terciptanya semangat kolaborasi yang harmonis, jauh dari unsur negatif yang dapat merusak kebersamaan dan persatuan.

Dalam rangka mewujudkan SMP Ibnu Aqil Bogor sebagai sekolah unggulan, optimalisasi strategi Humas dilakukan dengan mengelola informasi dan komunikasi terstruktur dan profesional berlandaskan data institusional yang jelas. Dengan status akreditasi "A" dan jumlah peserta didik mencapai 705 orang terdiri dari 370 siswa laki-laki dan 335 siswa perempuan, sekolah ini mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi. Peran Humas sangat penting menyebarkan berbagai pencapaian sekolah melalui berbagai kanal informasi, termasuk pencapaian manajemen berbasis MBS dengan pembelajaran enam hari dalam seminggu, serta penerapan Kurikulum Nasional dipadukan Kurikulum Keberagamaan khas Ibnu Aqil. Strategi layanan informasi diperkuat dengan publikasi data rombongan belajar berjumlah 20 kelas (7A–7H, 8A–8F, 9A–9F), serta dukungan dari 37 tenaga kependidikan yang terdiri dari 20 laki-laki dan 17 perempuan yang kompeten. Humas berperan aktif dalam mengemas dan menyampaikan data serta informasi tersebut kepada masyarakat secara komunikatif dan terbuka sebagai promosi mutu dan transparansi sekolah. Sinergi manajemen sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, dan masyarakat dijumpai melalui peran Humas menjadi fondasi penting membangun citra positif SMP Ibnu Aqil sebagai sekolah Islam yang unggul di wilayah Bogor.

Pemanfaatan Media Digital Humas untuk Peningkatan Mutu Pendidikan

Pemanfaatan media digital dalam hubungan masyarakat di SMP Ibnu Aqil Bogor merupakan langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan. Di era digital, media sosial dan platform online menjadi sarana penting untuk menyampaikan informasi, membangun citra, dan mewujudkan komunikasi yang efektif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat (Nurhasanah et al., 2024). Penggunaan media digital dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan (Kurniawan et al., 2021). Komunikasi efektif melalui media digital yang dapat memperkuat hubungan sekolah dan masyarakat, serta

meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan. Salah satu teori yang relevan dalam konteks ini adalah Teori Komunikasi Dua Arah oleh Schramm (1954) menekankan pentingnya interaksi antara pengirim dan penerima pesan. Dalam konteks Humas, SMP Ibnu Aqil dapat memanfaatkan media digital untuk menciptakan komunikasi dua arah yang efektif. Melalui platform seperti WhatsApp dan media sosial, sekolah menerima umpan balik dari orang tua dan masyarakat, serta menyampaikan informasi penting secara cepat dan efisien (Samsuddin, Idharudin, & Maya, 2025).

Pemerintah mendorong transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Upaya meningkatkan mutu pendidikan, SMP Ibnu Aqil menunjukkan bahwa sekolah yang aktif menggunakan media sosial untuk berbagi informasi tentang kegiatan akademik dan non-akademik dapat meningkatkan citra sekolah dan menarik minat calon siswa (Rahmawati dan Sari, 2022). Dengan memposting konten yang menarik dan informatif, SMP Ibnu Aqil dapat menunjukkan komitmennya terhadap pendidikan berkualitas dan nilai-nilai keislaman yang diusungnya. Pemanfaatan website sekolah sebagai sumber informasi yang komprehensif juga sangat penting (Shamsul et al., 2024). Website sekolah yang dikelola dengan baik dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan informasi tentang program pendidikan, prestasi siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler (Prasetyo, 2023). Dengan menyediakan informasi yang mudah diakses, SMP Ibnu Aqil dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan sebagai sekolah unggulan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Rencana Strategis 2020-2024 terdapat penekanan pemanfaatan informasi teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini mencakup pengembangan platform digital yang memfasilitasi komunikasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. SMP Ibnu Aqil dapat memanfaatkan kebijakan ini untuk mengembangkan strategi Humas yang lebih efektif dan terintegrasi. Pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pendidikan ditekankan dalam penelitian Setiawan dan Hidayah (2021) menjelaskan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Dengan memanfaatkan media digital, SMP Ibnu Aqil dapat mengundang orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti pengajian, pertemuan orang tua, dan laporan perkembangan siswa. Hal ini tidak hanya memperkuat hubungan sekolah dan masyarakat, tetapi menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi siswa (Shamsul et al., 2024). SMP Ibnu Aqil menerapkan prinsip manajemen komunikasi yang baik, seperti manajemen komunikasi Grunig dan Hunt (1984) komunikasi efektif melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan merencanakan konten media digital, melaksanakan komunikasi konsisten, dan menyalurkan respon masyarakat, SMP Ibnu Aqil meningkatkan efektivitas strategi Humasnya.

SMP Ibnu Aqil memanfaatkan analisis data untuk memahami kebutuhan dan harapan masyarakat, analisis data dari interaksi di media sosial dapat memberikan wawasan berharga tentang persepsi masyarakat terhadap sekolah

(Widiastuti, 2022). Dengan memahami kebutuhan ini, SMP Ibnu Aqil dapat menyesuaikan strategi komunikasinya untuk lebih memenuhi harapan dan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Penting untuk menciptakan budaya komunikasi terbuka dan inklusif di SMP Ibnu Aqil. Menurut teori Komunikasi Inklusif Kahn (2020) komunikasi yang melibatkan semua pihak dalam proses pendidikan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. Dengan menciptakan forum diskusi dan saluran komunikasi yang terbuka, SMP Ibnu Aqil dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Hubungan sekolah dan masyarakat merupakan bentuk interaksi yang secara aktif dibangun oleh sekolah untuk mendapatkan dukungan, aspirasi, serta simpati dari masyarakat, sekaligus memperkuat kerja sama yang saling menguntungkan demi tercapainya tujuan bersama. Secara spesifik, hubungan ini penting untuk menunjang keberhasilan program sekolah agar tetap eksis dan meningkatkan kualitas pendidikan (Mulauddin et al., 2024). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 187 tentang peran masyarakat dalam pendidikan diarahkan untuk memperbaiki akses, mutu, daya saing, relevansi, tata kelola, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Sejalan dengan itu, hasil penelitian tentang strategi Humas di SMP Ibnu Aqil Bogor menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital seperti website, media sosial, dan platform komunikasi daring menjadi sarana efektif membangun keterlibatan masyarakat. Melalui optimalisasi media digital ini, sekolah mampu memperluas partisipasi masyarakat, memberdayakan potensi yang ada, serta memperkuat tata kelola pendidikan yang terstruktur, inovatif, kompetitif, dan akuntabel dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Rahmat, 2021).

Humas sekolah terdiri dari berbagai komponen penting yang bersinergi dalam program kemitraan dirancang secara sistematis pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab XV partisipasi masyarakat dalam pendidikan mencakup keterlibatan individu, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pelaku usaha, hingga organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan serta pengawasan mutu layanan pendidikan. Masyarakat memiliki peran sebagai sumber daya, pelaksana, maupun pengguna dari hasil pendidikan. Ketentuan ini dipertegas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 188 ayat (2) partisipasi masyarakat diwujudkan melalui penyediaan sumber daya pendidikan, penyelenggaraan satuan pendidikan, pemanfaatan hasil pendidikan, pengawasan, evaluasi, pemberian masukan kebijakan, serta dukungan fasilitas lembaga pendidikan (M. N. Hasanah et al., 2025). Sejalan dengan regulasi tersebut, strategi Humas di SMP Ibnu Aqil Bogor menunjukkan peran serta masyarakat semakin diperkuat dengan penggunaan media digital, tidak hanya memperluas akses informasi, tetapi sarana penguatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan, evaluasi, serta dukungan terhadap kebijakan dan program sekolah, yang berdampak peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh (Nurhasanah et al., 2025).

Prinsip Humas sekolah yang ditetapkan dapat diperkuat melalui prinsip-prinsip kehumasan yakni integritas, kesinambungan, kesederhanaan, cakupan,

konstruktivitas, dan adaptabilitas. Integritas menekankan bahwa informasi yang disampaikan harus mencakup aspek akademik dan non-akademik secara terpadu. Kesenambungan berarti hubungan ini harus dilakukan secara berkelanjutan, bukan insidental. Kesederhanaan mengarahkan penyampaian informasi agar ringkas dan mudah dipahami (Idharudin, Nurhasanah, & Heriyanto, 2025). Cakupan menuntut agar informasi yang diberikan lengkap dan mencerminkan seluruh kegiatan penting sekolah. Konstruktivitas mendorong penyampaian informasi yang bersifat membangun agar menumbuhkan respon positif dari masyarakat. Sementara itu, adaptabilitas menekankan pentingnya menyesuaikan program hubungan sekolah dengan kondisi sosial, budaya, dan kebutuhan masyarakat sekitar (Rahmat, 2021).

Teknik Humas yang efektif didukung kompetensi profesional, harus memiliki kemampuan menganalisis persoalan berdasarkan data faktual, merancang rencana kerja, komunikasi efektif, dan mengevaluasi permasalahan untuk perbaikan. Selain itu, perlu mampu menarik perhatian publik melalui kegiatan publikasi kreatif, inovatif, dan dinamis, serta memiliki kemampuan mempengaruhi opini masyarakat dengan mengedepankan kepentingan bersama tanpa merugikan pihak manapun. Petugas humas membangun kepercayaan melalui pendekatan menghargai keberagaman, terjalin secara terencana dan sistematis, melalui komunikasi dua arah yang memanfaatkan jalur interpersonal maupun media massa (Zainal, 2021). Teknik membangun hubungan masyarakat diperkuat melalui media digital, kegiatan yang sebelumnya dilakukan langsung, seperti siaran radio, pameran, kunjungan sekolah, penerbitan majalah/buletin, kini diadaptasi bentuk digital melalui platform seperti WhatsApp, Instagram, YouTube, dan website sekolah. Penggunaan media membuat penyampaian informasi lebih cepat, luas, dan interaktif dalam mempublikasikan kegiatan siswa, program kemitraan, dan inovasi pendidikan secara *real-time* kepada masyarakat. Dengan strategi ini, Humas tidak hanya lebih efektif, tetapi lebih adaptif terhadap perkembangan zaman, sekaligus memperkuat citra positif sekolah di tengah masyarakat (Rosady, 2022).

Optimalisasi strategi Humas sekolah diwujudkan dengan kemampuan komunikasi Islami sangat harus disesuaikan tingkat pemahaman lawan bicara melalui pemilihan diksi yang tepat. Ramayulis (2018) menekankan bahwa Al-Qur'an mengajarkan berbagai pola komunikasi yang mencerminkan nilai-nilai luhur, seperti *Qaulan Ma'rufan* yang berarti ucapan baik dan tidak mengandung kemungkaran (QS. an-Nisa [4]: 8), *Qaulan Kariman* yakni perkataan mulia dan sopan (QS. al-Isra [17]: 23), *Qaulan Maisuran* sebagai tutur kata yang mudah dipahami dan menghargai (QS. al-Isra [17]: 28), *Qaulan Layinan* berupa ungkapan lembut dan menyentuh hati (QS. Thaha [20]: 44), *Qaulan Balighan* yang bermakna perkataan yang membekas dan menyadarkan (QS. an-Nisa [4]: 63), serta *Qaulan Syadidan* yaitu ucapan yang tegas dan benar tanpa kebohongan (QS. al-Ahzab [33]: 70). Gaya komunikasi yang santun dan Islami menjadi kunci agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat dapat diterima dengan baik. Sebaliknya, komunikasi yang tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat disampaikan secara tidak bijak justru dapat menimbulkan konflik sosial (Idharudin, 2025b).

Hubungan sekolah dan masyarakat sebaiknya didasari oleh adab dalam setiap komunikasi untuk mencerminkan kualitas pendidikan sebagai wujud ketakwaan interaksi sosial. Adian Husaini (2019) menekankan peran guru dalam menerapkan adab komunikasi Islami merupakan identitas guru yang beradab, di mana setiap kata dan sikapnya mengandung kebaikan dan pendidikan. Guru sebagai *mujahid fi sabilillah* bukan sekadar pengajar yang bekerja hanya untuk imbalan, berperan membangun hubungan kemasyarakatan dan lembaga pendidikan perlu mencerminkan gaya bicara dan tindakan efektif dan efisien, serta memberikan manfaat sebagai aplikasi pembelajaran dalam kehidupan sosial. Semua elemen pendidikan dituntut menunjukkan peran edukatif dan konstruktif Islami dalam mengembangkan kemitraan sekolah dan masyarakat sebagai media dakwah dan peningkatan mutu pendidikan. Pemanfaatan media digital menjadi sangat penting, karena dapat memperkuat komunikasi antara sekolah dan masyarakat, serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses Pendidikan (Heryanto et al., 2022). Dengan menggunakan platform digital, lembaga pendidikan dapat menyebarkan informasi, dan memperluas jangkauan interaksi, sehingga menarik simpati masyarakat yang didorong kesadaran dan panggilan iman akan pentingnya kebersamaan mendidik generasi muda sebagai penerus perjuangan Islam di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian strategi hubungan masyarakat SMP Ibnu Aqil Bogor memiliki arti penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama di era digital. Dengan memanfaatkan media digital dan platform komunikasi efektif, sekolah menjalin hubungan yang lebih baik dengan orang tua dan masyarakat, komunikasi yang baik dan transparan dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan yang berdampak positif pada prestasi akademik siswa. Partisipasi orang tua dan masyarakat merupakan faktor kunci menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan kolaboratif. Pentingnya penggunaan informasi teknologi dalam strategi Humas dengan memanfaatkan media sosial, website dan aplikasi komunikasi, SMP Ibnu Aqil menyampaikan informasi dengan efektif dan efisien, serta menerima umpan balik dari masyarakat. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi dalam pengelolaan sekolah, tetapi memperkuat citra sekolah sebagai lembaga pendidikan berkualitas dan berlandaskan nilai-nilai keislaman. Pemanfaatan media digital menjadi alat yang efektif untuk membangun komunikasi dua arah yang membangun antara sekolah dan masyarakat. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah di Indonesia untuk mengembangkan program-program yang melibatkan orang tua dan masyarakat secara aktif, menciptakan budaya komunikasi terbuka dan inklusif, serta menerapkan prinsip manajemen komunikasi yang baik, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Melalui strategi hubungan masyarakat yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi, SMP Ibnu Aqil dapat menjadi contoh bagi institusi pendidikan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Denzin, N. K. (2017). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods* (4th ed.). New York: Routledge.
- Grunig, J. E., & Hunt, T. (1984). *Managing Public Relations*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hasanah, M. N., Muslih, M., & Idharudin, A. J. (2025). Islamisasi Ilmu Pengetahuan: Analisis Komparatif Pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Ismail Raji al-Faruqi. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 6(1), 106–129.
- Hasanah, R., Masyhudi, F., & Zalnur, M. (2024). Konsep Islamisasi Ilmu Pengetahuan: Studi Kritis Terhadap Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi dan Syad Naquib Al-Attas. *Khidmat*, 2(2), 422–431.
- Heryanto, B., Sarifudin, A., Herman, H., Maulida, A., & Jabar, A. (2022). Metode Rasulullah Dalam Mendidik Anak: Studi Hadits Sammillah Wakul Biyaminik Wa Mimma Yalik (Ucapkan Bismillah Dan Makan Menggunakan Tangan Kanan Dan Memakan Makanan Yang Ada Disekitar). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 819–830.
- Hidayati, N. (2020). "Penggunaan Media Sosial untuk Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Digital*, 5(2), 112–123.
- Husaini, A. (2019). *Pendidikan Islam Mewujudkan Generasi Gemilang Menuju Negara Adidaya 2045*, Depok: Yayasan Pendidikan Islam at-Taqwa.
- Idharuddin, A. J., Samsuddin, S., & Rahman, R. (2024). Implementasi Model Apersepsi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada Siswa Madrasah Tsanawiyah al-Islamiyah Tonjong Bogor: Implementation of the Apperception Model in Learning Al-Qur'an Hadith Among Students of Madrasah Tsanawiyah al-Islamiyah Tonjong B. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 57–70.
- Idharudin, A. J. (2025a). KONSEP HUMANISME BERBASIS NILAI MODERASI BERAGAMA: ANALISIS SURAT AL-BAQARAH AYAT 143. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 9(1), 144–162.
- Idharudin, A. J. (2025b). PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH MENUJU INDONESIA EMAS. *As-Sulthan Journal of Education*, 1(3), 575–591.
- Idharudin, A. J., Nurhasanah, M., & Heriyanto, B. (2025). Peran Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam: The Role of Facilities and Infrastructure in Enhancing. *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam*, 2(2), 242–258.
- Idharudin, A. J., Nurhasanah, M., & Samsuddin, S. (2025). Pengaruh Metode Penugasan dan Presentasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: The Influence of Assignment and Presentation Methods on Students' Academic Achievement. *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 18–30.

- Idharudin, A. J., Rahman, R., & Nurhasanah, M. (2025). Peran Pendidikan dalam Mengembangkan Karir Mahasiswa Menuju Indonesia Emas. *Indonesian Journal on Education (IJoEd)*, 1(3), 213–221.
- Idharudin, A. J., Samsuddin, S., Yusup, A. M., & Shamsul, M. N. (2024). METODE TARGHIB DAN TARHIB DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA SEKOLAH DASAR. *CONS-IEDU*, 4(2), 341–355.
- Idharudin, A. J., Wartono, W., & Sarifudin, A. (2025). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMAN 1 DRAMAGA BOGOR. *ABDUSSALAM: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Islam*, 1(1), 68–78.
- Idhaudin, A. J., Alim, A., & Al Kattani, A. H. (2019). Penerapan Model Pendidikan Akhlak Syaikh Utsaimin di SDIT Al-Hidayah Bogor. *Jurnal As-Salam*, 3(3), 53–66.
- Kahn, W. A. (2020). "Inclusive Communication: Building a Culture of Engagement in Educational Institutions." *Journal of Educational Communication*, 12(1), 34–47.
- Kemendikbud. (2016). *Petunjuk Teknis Kemitraan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan Keluarga dan Masyarakat*, Jakarta: Sahabat Keluarga Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020–2024*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). "Tingkat Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Nasional." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 134–145.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Kurniawan, D., Putri, A., & Santoso, R. (2021). "Pemanfaatan Media Digital dalam Hubungan Sekolah dan Masyarakat." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 155–167.
- Lembaga Penelitian Pendidikan. (2022). "Keterlibatan Orang Tua dan Disiplin Siswa: Sebuah Analisis Empiris." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1), 22–34.
- Mulauddin, A., Idharudin, A. J., Yusuf, R., & Agustin, R. N. (2024). ANALISIS AKAD MUAMALAH BIAYA PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN (STUDI KASUS: MAHAD TUHFATUL ISLAM ADAB AND QURANIC BOARDING SCHOOL). *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(001), 71–84.
- Mukarom, Z. & Muhibudin Wijaya Laksana. (2021). *Manajemen Public Relation Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*, Bandung: Pustaka Setia.
- Noor, Djum Djum Benty & Imam Gunawan. (2015). *Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat*, Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Nurhasanah, M., Alfin, K. Z., & Idharudin, A. J. (2025). Peran Seni Hadroh dalam

- Meningkatkan Ketrampilan dan Karakter Anak di TPA Al-Barokah Nglantung Bangunrejo. *Kreasi: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 138-149.
- Nurhasanah, M., Idharudin, A. J., Darmanto, D., & Alfin, K. Z. (2024). The Problematics of Paulo Freire's Concept of Humanist Education from an Islamic Perspective. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam*, 10(2), 123-142.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Prasetyo, A. (2022). "Public Relations Sekolah dan Peningkatan Partisipasi Orang Tua di Era Digital." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(3), 78-90.
- Prasetyo, A. (2023). "Optimalisasi Website Sekolah dalam Meningkatkan Transparansi Pendidikan." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 77-89.
- Rahmat, A. (2016). *Manajemen HUMAS Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi
- Rahmawati, F., & Sari, D. (2022). "Pengaruh Media Sosial Terhadap Citra Sekolah di Era Digital." *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 7(1), 44-58.
- Ramayulis. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosady, R. (2022). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*, Depok: Rajawali Pers.
- Samsuddin, S., Idharudin, A. J., & Agusman, A. (2025). Dasar-dasar Pendidikan Islam Perspektif Hasan Langgulung dan Relevansinya di Era Disrupsi: The Fundamentals of Islamic Education from Hasan Langgulung's Perspective and Its Relevance in the Era of Disruption. *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam*, 2(1), 202-223.
- Samsuddin, S., Idharudin, A. J., & Maya, R. (2025). Ibn Taimiyah's Philosophy of Empiricism: Relevance and Transformation in Contemporary Science. *Journal of Islamic Studies*, 2(4), 442-453.
- Sari, R. (2022). "Strategi Komunikasi Sekolah Menghadapi Era Digital: Peluang dan Tantangan." *Jurnal Pendidikan dan Komunikasi*, 8(1), 45-57.
- Schramm, W. (1954). *The Process and Effects of Mass Communication*. Urbana: University of Illinois Press.
- Setiawan, B., & Hidayah, N. (2021). "Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Era Digital." *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 6(2), 88-100.
- Shamsul, M. N., Patahuddin, A., & Idharudin, A. J. (2024). PEMIKIRAN PENDIDIKAN HASAN LANGGULUNG TENTANG TUJUAN PENDIDIKAN DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN. *CONS-IEDU*, 4(1), 46-57.
- Supriyadi. (2020). "Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 6(1), 1-12.
- Widiastuti, S. (2022). "Analisis Data Media Sosial untuk Strategi Komunikasi Sekolah." *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 10(2), 101-113.
- Wulandari, S. (2021). "Model Komunikasi Efektif di Sekolah pada Era Digital." *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(2), 89-101.